

ABSTRAK

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting sebagai potensi penggerak seluruh aktifitas perusahaan. Setiap perusahaan harus bisa menjaga, memelihara dan meningkatkan kualitas kinerja SDM yang dimiliki. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan kualitas kinerja adalah dengan memberikan perhatian berupa motivasi kerja kepada karyawannya. Selain itu, hal terpenting yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah bagaimana karyawan dapat menikmati pekerjaannya sehingga karyawan dapat mengerjakan pekerjaannya tanpa ada tekanan.

Penelitian ini dilakukan di PT Semen Padang Biro Pekerjaan Umum dengan menggunakan motivasi sebagai variabel independen dan kinerja sebagai variabel dependen. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi kerja (*Need for Achievement, Need for Affiliation, Need for Power*) terhadap kinerja karyawan PT Semen Padang Biro Pekerjaan Umum. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kausal. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis linier berganda, uji hipotesis secara simultan (uji F), uji hipotesis secara parsial (uji T) dan koefisien determinan (uji R²).

Berdasarkan hasil kuesioner dengan 60 orang responden, penilaian karyawan terhadap motivasi kerja termasuk dalam kategori tinggi dan penilaian karyawan terhadap kinerja termasuk dalam kategori sangat tinggi. Pada hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X) secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Pada hasil uji koefisien determinasi (uji R²) diperoleh 0,663. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 66,3%, sedangkan sisanya 33,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : motivasi, kinerja